

**KEBIASAAN MUKBANG TANBOY KUN DALAM
PERSPEKTIF HADIS MAKAN SECUKUPNYA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Ilmu Hadis (S.Ag)

Oleh :

Irsya Atsna Nur Sabila

NIM. 19105050057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-281/Un.02/DU/PP.00.9/02/2023

Tugas Akhir dengan judul : *KEBIASAAN MUKBANG TANBOY KUN DALAM PERSPEKTIF HADIS MAKAN SECUKUPNYA*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRSYA ATSNA NUR SABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 19105050057
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Februari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 640594646e8dd



Penguji II

Drs. Mohamad Yusup, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6401f2a965092



Penguji III

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6401583f8b4f3



Yogyakarta, 14 Februari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6406ad50a3e71

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Pembimbing :
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Irsya Atsna Nur Sabila

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Irsya Atsna Nur Sabila

NIM : 19105050057

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Kebiasaan *Mukbang* Tanboy Kun dalam Perspektif Hadis
Makan Secukupnya

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starta Satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. W

Yogyakarta, 06 Februari 2023

Pembimbing



Asrul, M.Hum.

NIP. 198508092019031007

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irsya Atsna Nur Sabila
NIM : 19105050057
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Hadis
Alamat Rumah : Ds. Jambesari, RT 008/RW 002, Kec. Jambesari Darussholah, Kab. Bondowoso
Alamat Domisili : PP. Wahid Hasyim, Jl. Wahid Hasyim No. 3, Gatén, Condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman
Judul Skripsi : *KEBIASAAN MUKBANG TANBOY KUN DALAM PERSPEKTIF HADIS MAKAN SECUKUPNYA*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulanterhitung tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagias) mak saya bersedia menanggung skripsi sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 Februari 2023

Yang menyatakan,


Irsya Atsna Nur Sabila
/NIM. 19105050057

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irsya Atsna Nur Sabila
NIM : 19105050057
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Hadis

Dengan sungguh-sungguh saya menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan penuh kesadaran dan tulus tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas. Dengan ini pernyataan saya buat penuh dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 Februari 2023

Yang menyatakan,



Irsya Atsna Nur Sabila
NIM. 19105050057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

مَا تَوَقَّفَ مَطْلَبٌ أَنْتَ طَالِبُهُ بِرَبِّكَ وَلَا تَبَسَّرَ مَطْلَبٌ أَنْتَ طَالِبُهُ بِنَفْسِكَ

Apa yang kau minta tak akan terhalang selama kau memintanya kepada Tuhanmu. Namun, apa yang kau minta tak akan datang selama kau mengandalkan dirimu sendiri.

– Ibnu ‘Athā’illāh al-Iskandarī –

*Biasakan Menomorsatukan Allah
Jadikan Orang Lain Terhormat*

– K.H. Jalal Suyuthi –

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
If You Never Try, You Will Never Know
SUNAN KALIJAGA
– Me –
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Teruntuk setiap orang yang membimbing dan
membrosamai perjuanganku menjadi manusia yang
bernilai*

*Teruntuk setiap orang yang selalu menaruh harapan dan
berprasangka baik kepadaku*

*Teruntuk setiap penikmat pengetahuan dimanapun dan
kapanpun*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini berpedoman pada Transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya yang dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ ditulis kataba
- فَعَلَ ditulis fa`ala
- سُئِلَ ditulis suila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...آ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ ditulis qāla
- رَمَىٰ ditulis ramā
- قِيلَ ditulis qīla
- يَقُولُ ditulis yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ ditulis ṭalḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ dibaca nazzala
- الْبِرُّ dibaca al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu
- الْقَلَمُ ditulis al-qalamu
- الشَّمْسُ ditulis asy-syamsu
- الْجَلَالُ ditulis al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ditulis ta'khužu
- شَيْءٌ ditulis syai'un
- النَّوْءُ ditulis an-nau'u
- إِنَّ ditulis inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ /
wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا /
dibaca bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ditulis Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ditulis Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ditulis Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا ditulis Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘Alamin, puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt atas karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Kebiasaan *Mukbang* Tanboy Kun dalam Perspektif Hadis Makan Secukupnya” untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Agama Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tak lupa salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan keluarga serta para sahabatnya yang mulia yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang sampai sekarang.

Selesainya penelitian ini tentunya membutuhkan kesabaran, ketekunan dan konsisten. Disamping itu, tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang terhormat Bapak Budi Santoso dan Ibu Nur Insiyah yang telah berkorban dalam kesusahan zahir dan batin, yang telah membebaskan penulis dari jurang kebodohan serta sebagai alasan ridha Allah meridhai langkah penulis dalam menggapai cita-cita. Semoga senantiasa Ibuk dan Bapak selalu dianugerahkan sehat *wal afiat*, panjang umur dan selalu dalam lindungan-Nya.

2. Kepada saudari-saudariku, Mbak Dila, Aikah, dan Atikah. Terima kasih sudah menemani penulis, selalu memberi dukungan dan kebahagiaan.
3. Kepada Eyang Uti, Mbah Uti, Mbah Kung, serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a kepada penulis untuk selalu semangat dalam menggapai mimpi-mimpi.
4. Kepada Bapak KH. Jalal Suyuthi, Ibunda Ny. Hj. Nelly Umi Halimah, Mas Reza Jauharul Alam, Mas Muhammad Rafi Ridwan, dan Kakak Rafada Nefisa beserta seluruh keluarga *ndalem* yang senantiasa memberikan bekal ilmu agama serta ilmu kehidupan kepada para santrinya. Terimakasih banyak kepada Bapak Ibunda beserta keluarga.
5. Prof. Dr. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Mahtva Yoga Adi Pradana, M.Sos selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Yang berjasa kepada Penulis, pembimbing skripsi Bapak Asrul, M.Hum. yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan arahan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak saya ucapkan atas segala ilmu dan bimbingannya selama ini.

10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam khususnya program studi ilmu hadis, terimakasih penulis ucapkan karena telah memberikan ilmu, pengetahuan, pengalaman, serta makna hidup bagi penulis selama menempuh pendidikan di kampus, semoga menjadi amal jariyah Aamiin.
11. Staf-staf pegawai di Fakultas Ushuluddin, bagian Akademik, dan bagian Umum, yang selalu memberikan kemudahan urusan.
12. Teruntuk teman-teman terbaik serta teman-teman terdekat, mulai dari teman SD, Mimil dan Virgan. Teman MTs, Alma, Tika, Dewi, Ninin, Kiki, Agil, dan Akbar. Teman SMA, Siska, Dewik, Iik, Vita, Nala, Uffi, Zian, dan Neng. Teman-teman selama kuliah dari Paguyuban Alumni Nurul Jadid Yogyakarta (PANJY), KKN 108 Desa Masawah, Pengurus Angkatan 19 Ilmu Hadis.
13. Teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis Angkatan 2019, khususnya sahabat tercinta, Linda Maesura' dari Lombok Indah. Terimakasih atas segala cerita yang telah di rajut selama 4 tahun ini. Terima kasih banyak telah dengan sabar selalu mengingatkan hal baik, memberi masukan, dan selalu berusaha menjadi pendengar yang baik. Semoga sehat dan bahagia selalu menyertaimu.
14. Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Wahid Hasyim terkhusus Ayak, Dea, Endang, dan Alin. Terimakasih sudah mewarnai hidup penulis, dan dengan sabar membersamai penulis dengan tingkah laku ajaibnya.
15. Seluruh rekan-rekan kerja di MTs Wahid Hasyim, terkhusus kepada, Pak Mangsur, Bu Umu, Bu Atikah, Bu Naeli, Bu Fida, Bu Fatmah, Bu Muthia, Pak

Irfan, Pak Fahmi, Pak Reza, dan rekan lainnya yang senantiasa menjadi teladan dalam hal keprofesionalitasan dan kedisiplinan dalam hidup penulis.

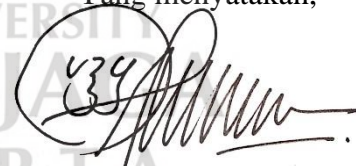
16. Teruntuk Reza Ardiansyah, terima kasih telah kebersamai penulis selama hampir 6 bulan ini. Terima kasih telah sabar menghadapi *mood swing* penulis dan selalu mencoba menghibur dengan tingkah laku yang khas. Semoga jalan kita bisa dipermudah.

17. Dan kepada semua pihak yang penulis tidak sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dan berkorban baik dalam rangka penyelesaian

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki alam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan dan kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya, Aamiin Ya Rabbal-'alamin.

Yogyakarta, 06 Februari 2023

Yang menyatakan,



Irsya Atsna Nur Sabila
NIM. 19105050057

ABSTRAK

Saat ini, Youtube menjadi salah satu *platform* menonton video yang banyak digunakan oleh masyarakat, sehingga menjadikannya tempat untuk mencari inspirasi, hiburan, hingga tempat untuk mencari rezeki. Seiring berjalannya waktu muncullah berbagai macam konten yang ada di Youtube, salah satunya adalah *mukbang*. Kebiasaan *mukbang* sudah menjadi tren yang populer pada akhir-akhir ini, yang mana kebiasaan ini identik dengan makan dan minum yang berlebihan dan cenderung tidak baik. Melihat kebiasaan tersebut, penulis berupaya untuk mencari relevansi antara anjuran Nabi tentang makan secukupnya yang pernah Rasulullah sebutkan dalam hadisnya dengan kebiasaan *mukbang* masa kini yang sedang diminati para pengguna internet.

Fokus penelitian ini adalah konten *mukbang* pada *channel* Youtube Tanboy Kun dan hadis riwayat at-Tirmizi no.2380. Dalam memahami pemaknaan hadis terkait secara mendalam, penulis menggunakan metode pemahaman yang ditawarkan oleh Nurun Najwah yang dianggap mampu menjawab permasalahan-permasalahan kontemporer. Adapun pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana hasil pemaknaan hadis at-Tirmizi tentang makan secukupnya dan kontekstualisasi makna hadis tersebut terhadap kebiasaan *mukbang* pada *channel* Youtube Tanboy Kun. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif yang berfokus pada studi pustaka (*library research*). Data primer dari penelitian ini adalah kitab-kitab hadis induk, kitab-kitab *rijāl al-ḥadīṣ*, dan video Youtube dengan konten *mukbang* milik *channel* Tanboy Kun. Adapun data sekunder dalam penulisan ini didapat dari buku, jurnal, artikel yang berkaitan, *software* *Lidwa Pustaka (Ensiklopedi Hadist 9 Imam)* dan *Jawāmi' al-Kalim*. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan Teknik dokumentasi dan observasi. Kemudian Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif analitik.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, hadis at-Tirmizi no.2380 tentang makan secukupnya berstatus *ṣahih*, yakni *ṣahih liḥatih*, dapat diterima sebagai riwayat yang bersumber dari Nabi, dan dapat digunakan sebagai hujjah. Kedua, ide dasar yang dapat dipahami dari hadis tentang makan secukupnya adalah ialah makan secukupnya (proporsional) dan sesuai dengan kebutuhan tubuh, bukan sesuai dengan keinginan atau nafsu kita semata. Ketiga, berdasarkan konten *mukbang* dalam *channel* Youtube Tanboy Kun sebanyak 5 video tersebut tidak ada makanan yang sesuai dengan kebutuhan tubuh dan hampir semua porsi makanannya melebihi batas yang dianjurkan oleh Nabi dalam hadis riwayat at-Tirmizi no.2380 tentang makan secukupnya.

Kata Kunci: *Mukbang*, at-Tirmizi, Tanboy Kun.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xvii
ABSTRAK	xxi
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR TABEL	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teoritik	13
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II KEBIASAAN <i>MUKBANG</i> DAN GAMBARAN UMUM <i>CHANNEL</i> YOUTUBE <i>MUKBANG</i> “TANBOY KUN”	

A. Gambaran Umum Kebiasaan <i>Mukbang</i>	24
1. Definisi <i>Mukbang</i>	24
2. Sejarah <i>Mukbang</i>	28
3. Bentuk <i>Mukbang</i>	32
B. Gambaran Umum <i>Channel</i> YouTube “Tanboy Kun”	32
1. Biografi “Tanboy Kun”	32
2. Sejarah Berdirinya <i>Channel</i> YouTube “Tanboy Kun”	34
3. Ragam Konten <i>Mukbang Channel</i> YouTube “Tanboy Kun”	37
C. Hadis Adab Makan dan Minum.....	39

BAB III PEMAHAMAN HADIS TENTANG MAKAN SECUKUPNYA

A. Redaksi Hadis dan Inventarisasi Hadis Setema.....	43
1. Redaksi Hadis	43
2. Takhrij Hadis	44
3. Variasi Matan	48
B. Otentisitas Hadis	48
1. Aspek Sanad.....	48
2. Aspek Matan	73
C. Memahami Kandungan Hadis.....	75
1. Aspek Bahasa	75
2. Konteks Histori	80
3. Kajian Tematik-Komprehensif.....	81
4. Pemahaman Ide Dasar Hadis	94

BAB IV KEBIASAAN MUKBANG PADA CHANNEL YOUTUBE

“TANBOY KUN” PERSPEKTIF HADIS MAKAN SECUKUPNYA

A. Analisa Konten Video <i>Mukbang Channel</i> Youtube “Tanboy Kun”	96
B. Kontekstualisasi Hadis Makan Secukupnya terhadap Konten <i>Mukbang Channel</i> Youtube “Tanboy Kun”	106
1. <i>Mukbang</i> dalam Perspektif Kesehatan	106
2. <i>Mukbang</i> dalam Perspektif Akhlak	126

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 130

B. Saran 131

DAFTAR PUSTAKA 132

CURRICULUM VITAE..... 138



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	: Mukbang Korea.....	25
Gambar 2. 2	: Mukbang Makanan Khas Indonesia	27
Gambar 2. 3	: Video Akun Youtube “Tanboy Kun”	29
Gambar 2. 4	: Video Akun Youtube “Shelvy Silvia”.....	31
Gambar 2. 5	: Profil Channel Youtube “Tanboy Kun”	36
Gambar 2. 7	: Ciri khas Bara berdo’a sebelum makan.....	36
Gambar 4. 1	: Tanboy Kun Mukbang 6 Cup Mie Hitam Ghost Pepper.....	97
Gambar 4. 2	: Tanboy Kun Mukbang 12 Ayam dan 2 Botol Saus Samyang ...	100
Gambar 4. 3	: TanboyKun Mukbang Tambusu dengan Porsi Besar	102
Gambar 4. 4	: Tanboy Kun dengan Durian Sebesar 10 Kg.....	103
Gambar 4. 5	: Tanboy Kun Mukbang Durian Seberat 10 Kg	103
Gambar 4. 6	: Tanboy Kun Minum 1 Kaleng Susu Bayi dengan Rakus	105
Gambar 4. 7	: Ringkasan Gizi 1 bungkus Mi Instan “Ghost Pepper”	109
Gambar 4. 8	: Ringkasan Gizi pada 1 Potong Ayam Goreng Pedas Richeese..	111
Gambar 4. 9	: Ringkasan Gizi per 6 Gram Saus Samyang	112
Gambar 4. 10	: Ringkasan Gizi 1 Porsi Semur Jengkol.....	114
Gambar 4. 11	: Ringkasan Gizi 1 Porsi Tumis Kangkung.....	114
Gambar 4. 12	: Ringkasam Gizi 1 Porsi Nasi Putih.....	114
Gambar 4. 13	: Ringkasan Gizi per 100 gram Durian.....	116
Gambar 4. 14	: Ringkasan Gizi 5 Sendok Takaran Susu “Morinaga Child Kid”	117
Gambar 4. 15	: Trik Membagi Porsi Makan Ideal	121
Gambar 4. 16	: Porsi Mukbang 12 Richeese.....	121
Gambar 4. 17	: Porsi Mukbang Tambusu	122

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1	: Tabel Transliterasi Konsonan	viii
Tabel 0. 2	: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal.....	xi
Tabel 0. 3	: Transliterasi Vokal Rangkap.....	xi
Tabel 0. 4	: Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah	xii
Tabel 3. 1	: Variasi Matan Hadis Makan Secukupnya.....	48
Tabel 3. 2	: Periwiyatan Hadis at-Tirmiz\i> No.2380	50
Tabel 3. 3	: Periwiyatan Hadis Imam Ah{mad No. 17.186.....	51
Tabel 3. 4	: Periwiyatan Hadis Ibnu Ma>jah No. 3349.....	52
Tabel 3. 5	: Periwiyatan Hadis Ibnu Hibba>n No.674	53
Tabel 3. 6	: Nilai Ketsiqahan Para Perawi Hadis at-Tirmiz\i no.2380.....	68
Tabel 3. 7	: Penialaian Rawi Hadis Riwayat Ima>m Ah{mad.....	70
Tabel 3. 8	: Penialaian Rawi Hadis Riwayat Ibnu Ma>jah	70
Tabel 3. 9	: Penialaian Rawi Hadis Riwayat Ibnu Hibba>n.....	71
Tabel 4. 1	: Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan (per orang per hari).....	108
Tabel 4. 2	: Kebutuhan Gizi Tanboy Kun per Hari.....	109
Tabel 4. 3	: Perbandingan Kebutuhan Gizi Tanboy Kun dengan Gizi dari 6 Cup Mi Instan “Ghost Pepper”.....	110
Tabel 4. 4	: Perbandingan Kebutuhan Gizi Tanboy Kun dengan Gizi yang Terkandung dalam 12 Ayam Goreng Pedas Richeese dan 2 Botol Saus Samyang	112
Tabel 4. 5	: Perbandingan Kebutuhan Gizi Tanboy Kun dengan Gizi yang Terkandung Tambusu 1 Meter, 3 Porsi Nasi, 1 Porsi Semur Jengkol, dan 1 Porsi Tumis Kangkung.....	115
Tabel 4. 6	: Perbandingan Kebutuhan Gizi Tanboy Kun dengan Gizi yang Terkandung.....	116
Tabel 4. 7	: Perbandingan Kebutuhan Gizi Tanboy Kun dengan Gizi yang Terkandung dalam 1 Kaleng Susu “Morinaga Child Kid”	117
Tabel 4. 8	: Kesimpulan Makanan yang Sesuai dengan Kebutuhan Tubuh terhadap 5 Konten Mukbang Tanboy Kun.....	118
Tabel 4. 8	: Kesimpulan Makanan yang Proporsional terhadap 5 Konten Mukbang Tanboy Kun	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Legitimasi kitab suci al-Qur'an terhadap Rasulullah saw., yang menyatakan bahwa beliau merupakan seorang teladan bagi umat Muslim¹, nampaknya berdampak signifikan bagi keberagamaan umat Muslim. Dilatarbelakangi oleh legitimasi ini umat Muslim memiliki keyakinan adanya keteladanan pada setiap tindakan, ucapan, dan keputusan yang sumbernya dari Rasulullah saw. atau yang biasa kita sebut dengan hadis.

Rasulullah saw. sebagai figur dari hadis, membimbing umatnya dalam berbagai permasalahan dunia, baik berupa perkara yang kecil atau bahkan menyangkut perkara yang besar. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam al-Qur'an:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui." QS. Al-Baqarah ayat 151

¹Terjemah QS. al-Ahzāb [33]:21

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Rasulullah saw. adalah guru bagi umat Muslim dalam segala urusan baik di dunia maupun di akhirat.¹ Ajaran-ajaran Rasulullah saw. bukanlah pesan yang kosong dari hikmah dan manfaat, tidak sebatas etika yang berkaitan dengan adat istiadat. Namun sebaliknya, pesan itu sarat dengan ajaran dan tuntunan yang mengandung makna yang begitu dalam. Hal tersebut dikarenakan segala apa yang disampaikan dan perilaku Nabi bersumber dari wahyu ilahi, sebagaimana tertera dalam al-Qur'an:

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ، إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ

Artinya: “dan tidaklah yang diucapkannya itu (Al-Qur'an) menurut keinginannya, tidak lain (Al-Qur'an itu) adalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya),” QS. An-Najm ayat 3-4

Oleh karenanya, umat Muslim telah menerima faham bahwa hadis merupakan pedoman hidup yang paling utama setelah al-Qur'an. Hadis dijadikan rujukan untuk seluruh umat Muslim termasuk salah satunya rujukan dalam hal adab makan dan minum. Dengan melaksanakan adab makan dan minum, kita akan mendapat keuntungan berupa pahala akhirat. Dengan melaksanakan adab makan dan minum tersebut dapat menghasilkan keberkahan, membentuk watak, mengetahui bagaimana cara merendahkan diri, merealisasikan perasaan syukur kepada Allah swt, menjauhkan diri dari syaithan, serta dapat membangkitkan rasa kasih sayang diantara sesama manusia. Jika masyarakat barat mempunyai *table manner*, Islam pun

¹ Kementerian Agama RI, *Kesehatan Dalam Perspektif al-Qur'an (Tafsir al-Qur'an Tematik, Edisi Yang Disempurnakan)* (Jakarta, 2012). hlm. 197.

mempunyai adab makan dan minum tersendiri yang harus diamalkan oleh seluruh umatnya².

Adab makan dan minum dalam Islam mengatur dari adab memulai makan dan minum, saat makan dan minum sampai selesai makan dan minum.³ Hadis yang membahas mengenai adab makan dan minum telah banyak diriwayatkan. Salah satunya yang menjadi hadis utama dalam penelitian ini, yaitu hadis yang diriwayatkan Imam Tirmidzi No. 2380, yaitu:

حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ الْحِمَصِيُّ وَحَبِيبُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرِ الطَّائِيِّ عَنْ مِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مَلَأَ آدَمِيَّ وَعَاءٌ شَرًّا مِنْ بَطْنٍ بِحَسْبِ ابْنِ آدَمَ أُكْلَاتٌ يُقِمْنَ صَلْبَهُ فَإِنْ كَانَ لَا مَحَالَةَ فَتُلْتُ لِطَعَامِهِ وَتُلْتُ لِشَرَابِهِ وَتُلْتُ لِنَفْسِهِ⁴

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Suwaid bin Nashr, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Al Mubarak, telah mengabarkan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, telah menceritakan kepadaku Abu Salamah Al Himshi dan Habib bin Shalih dari Yahya bin Jabir Ath Tho'i dari Miqdam bin Ma'dikarib berkata, Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Manusia tidak memenuhi wadah yang buruk melebihi perut, cukup bagi manusia beberapa suapan yang menegakkan tulang punggungnya, bila tidak bisa maka sepertiga untuk makanannya, sepertiga untuk minumannya dan sepertiga untuk nafasnya."⁵Dari hadis tersebut, nabi Muhammad mengajarkan kepada umatnya tentang etika makan yang baik. Hadis tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah Saw menganjurkan dalam mengisi perut dilakukan dengan secukupnya dan sesederhana mungkin serta tidak lupa memberi ruang pada perut berupa udara.

² Imritiyah Siti, “Kajian Hadis-Hadis Adab Makan dan Minum; Perspektif Ilmi Kesehatan” (Jakarta, UIN Syarif Hidayarullah, 2016). hlm. 1.

³ Ade Hasman, *Rahasia Kesehatan Rasulullah: Mencladani Gaya Hidup Sehat Nabi Muhammad Saw* (Jakarta: Noura Books, 2012). hlm. 57.

⁴ “*Hadis Riwayat at-Tirmizī, Sunan at-Tirmizī, Kitab Zuhud, Bab Dimakruhkan memperbanyak makan, No.2314,*” *Software jawāmi' al-kalim*, t.t.

⁵ “*Hadis Riwayat at-Tirmizī, Sunan at-Tirmizī, Kitab Zuhud, Bab Dimakruhkan memperbanyak makan, No. 2302,*” *Ensiklopedi 9 Kitab Hadis*, t.t.

Di zaman sekarang, kesalahan porsi makan ini sering terjadi. Dapat dilihat dari masuknya pengaruh budaya luar sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Muncul satu fenomena baru yaitu kegiatan yang populer dikalangan pengguna internet dengan istilah “*mukbang*”.

Mukbang berasal dari bahasa korea yaitu *Meokbang* yang merupakan penggabungan dari dua kata yaitu *Meogda* yang berarti makan, dan *Bangsong* yang berarti siaran. Sedangkan secara istilah dapat diartikan sebagai siaran makan atau dalam bahasa inggris disebut *eating broadcasting* yang disiarkan melalui sebuah *platform* menonton video khususnya pada situs video *sharing* terbesar, yaitu Youtube.⁶

Video “*mukbang*” ini pertama kali populer di Korea Selatan. Namun seiring berjalannya waktu sampai saat ini, semakin banyak *channel-channel* YouTube yang mengikuti termasuk kreator Indonesia. Para kreator *mukbang* bisa mendapat ratusan juta perbulan tergantung jumlah penonton, hanya dengan mengunggah video yang menunjukkan kreator sedang makan. Oleh karenanya, fakta tersebut merupakan salah satu faktor banyaknya video berkonten “*mukbang*”.⁷

Para kreator *mukbang* tidak hanya makan di depan kamera, akan tetapi biasanya mereka juga menjelaskan detail rasa makanan yang mereka makan, menyebutkan harga, dan tak jarang menunjukkan disaat mereka membeli makanan tersebut. Tujuannya agar para penonton juga bisa mencobanya

⁶ Azelia Trifiana, “Mengenal Fenomena Mukbang, Makan Banyak Demi Popularitas dan Uang,” Agustus 2022, <https://www.sehatq.com/artikel/mengenal-fenomena-mukbang-makan-banyak-demi-popularitas-dan-uang>. diakses pada 11 Agustus 2022.

⁷ Wonderfood Net, “Fakta Dibalik Video Mukbang,” Agustus 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=Z87TgPuncCA>. diakses pada 11 Agustus 2022.

sendiri. Hal ini juga menguntungkan bagi beberapa restoran yang mereka jadikan konten. Disamping itu, hanya saja terdapat problem sehingga memantik penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai fenomena *mukbang* yang menyajikan makanan dalam jumlah besar dan cenderung berlebihan dan tidak sesuai dengan ajaran Islam. Larangan untuk berlebihan ini telah tercantum dalam al-Qur'an Surat al-A'raf ayat 31:

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَشَرِبُوْا وَّلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya : “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”

Larangan *israf* atau berlebih-lebihan dalam ayat di atas adalah tentang melampaui batas dalam memenuhi kebutuhan sandang dan pangan. Selain ayat Al-Qur'an tentang *israf* tersebut, Imam Syāfi'ī dikatakan tidak pernah kenyang sampai umurnya 16 tahun, sebab kenyang akan mengakibatkan efek yang luar biasa sebagaimana yang Imam Syāfi'ī katakan kepada murid beliau, Ar-Rabī' bin Sulaimān: “Makan sampai kenyang dapat mematikan hati, melemahkan dalam ibadah, malas untuk bergerak...”.⁸ Namun di sisi lain, konten *mukbang* merupakan konten yang sangat diminati, terbukti berdasarkan data yang dirilis oleh Medcom.id bahwa *mukbang* adalah salah satu konten yang diminati

⁸ M Abduh Tuasikal, “Jagongan Mukbang-Ustadz M Abduh Tuasikal,” Agustus 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=LOfks3OPTZ8&t=34s>. diakses pada 20 Agustus 2022.

masyarakat sehingga ditakuti akan menjadi *role model* dalam etika atau adab makan dan minum dikalangan masyarakat.⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, menjadi dasar bagi penulis untuk ingin mengkaji lebih dalam mengenai kebiasaan *mukbang* jika dilihat dari sudut pandang hadis. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan guna memberi edukasi kepada masyarakat muslim khususnya bagaimana sebaiknya adab makan dan minum menurut hadis. Mengingat banyaknya *channel* YouTube yang menyajikan konten *mukbang*, penulis membatasi dan tertarik dengan *channel* YouTube “Tanboy Kun”. Terdapat 4 hal yang menjadi latar belakang penulis memilih *channel* YouTube “Tanboy Kun”. Pertama, pemilik *channel* “Tanboy Kun” adalah orang berkewarganegaraan Indonesia, dengan begitu penulis akan lebih mudah memahami bahasa yang digunakan. Kedua, berhubungan dengan adab makan dan minum dalam perspektif hadis dikarenakan pemilik *channel* “Tanboy Kun” adalah seorang muslim. Ketiga, video-video yang ada pada *channel* tersebut memiliki *viewers* yang banyak, ditonton rata-rata lebih dari 1 juta bahkan 2 juta kali. Keempat, *channel* ini menyajikan konten *mukbang*, dimana sang *creator* makan dan minum dalam porsi besar dan makan secara tergesa-gesa.

Selain itu, agar penelitian ini lebih terarah, penulis akan menganalisis hadis dengan menggunakan metode *ma'āni al-ḥadīs* dengan merujuk pada teori pemahaman hadis yang digagas oleh Nurun Najwah. Hal ini karena menurut

⁹ Wonderfood Net, “Fakta Dibalik Video Mukbang,” *Net Tv*, 2018, <https://www.youtube.com/watch?v=Z87TgPuncCA>. diakses pada 13 Agustus 2022.

hemat penulis, teori yang telah digagas oleh Nurun Najwah sejalan dengan apa yang menjadi tujuan penulis, yaitu memahami kontekstualisasi makna hadis yang dikaji dengan penelitian dari berbagai aspek yaitu melalui metode hermeneutika dan memahami derajat hadis yang berkaitan dengan metode historis. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang akan digunakan sebagai skripsi dengan judul: “**Kebiasaan Mukbang Tanboy Kun Dalam Perspektif Hadis Makan Secukupnya**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, ada beberapa permasalahan yang harus dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kualitas dan keujjahan hadis makan secukupnya dalam Kitab *Sunan at-Tirmizī* No. 2380?
2. Bagaimana analisis pemahaman hadis makan secukupnya dalam Kitab *Sunan at-Tirmizī* No. 2380 sebagai respon atas konten *mukbang* pada *channel* YouTube “Tanboy Kun”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah maksud atau arah yang ingin dituju dari pertanyaan-pertanyaan penelitian.¹⁰ Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas dan kejujuran hadis makan secukupnya dalam Kitab *Sunan at-Tirmizī* No. 2380.
2. Untuk menganalisa pemahaman hadis makan secukupnya dalam Kitab *Sunan at-Tirmizī* No. 2380 sebagai respon atas konten *mukbang* pada *channel* YouTube “Tanboy Kun”.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Skripsi ini dibuat untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan tentang hadis terhadap adab makan dan minum dengan data yang diperoleh serta diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah bagi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi masyarakat, khususnya umat muslim agar makan dan minum sesuai porsi, tidak secara berlebihan dan boros. Diharapkan pula pembaca dapat mengetahui bagaimana adab makan dan minum dalam pandangan hadis makan secukupnya.

¹⁰ Fahrudin Faiz, dkk, “Pedoman Penulisan Proposal Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2015). hlm 10.

3. Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan khususnya terhadap bidang ilmu hadis yang dalam perwujudannya memahami tantangan zaman, dan secara umum menjadi sumber pemahaman tentang manfaat makan secukupnya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan paparan singkat tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti dalam wacana yang diteliti.¹¹ Dalam penelusuran kepustakaan yang dilakukan, penulis menelusuri berbagai literatur yang berkaitan dengan tema penelitian yang sedang dikaji. Beberapa pustaka acuan tersebut yaitu:

Pertama, skripsi Muhammad Jufri bin Sapie, “Konsep Pola Makan Sehat Dalam Perspektif Hadis Dalam Kitab *Musnad Ahmad* (Studi Analisis kritik sanad dan Matan)” Mahasiswa UIN Sumatera Utara, pada tahun 2017. Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini ialah kajian terhadap Hadis yang diriwayatkan oleh Ahmad bin Hanbal tentang tidak berlebih-lebihan dalam makan. Penelitian ini dilakukan dengan menyakhrij Hadis yang dijadikan penelitian, setelah menemukan hasilnya kemudian hadis tersebut dikomparasikan dengan ilmu kesehatan. Yang pada akhirnya penelitian ini

¹¹ Fahrudin Faiz, dkk, “*Pedoman Penulisan Proposal...*”, hlm 9

akan menilai kualitas hadis yang menjadi penelitian sehingga layak atau tidak dijadikan *hujjah* dan pegangan bagi umat Islam.¹²

Kedua, jurnal Mir'atun Nisa', "Porsi Dan Nutrisi Makanan Muhammad Saw Kajian Hadis Teks Dan Konteks" Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada tahun 2016. Tulisan ini di fokuskan untuk mengkaji porsi makan dan asupan nutrisi makanan Muhammad saw berdasarkan Hadis. Hasil kajian ini dapat menjadi acuan umat muslim dalam menyeimbangkan porsi dan nutrisi makanan sehari-hari tidak terlepas dari tujuan dan hikmah dibalik versi dan nutrisi makanan Nabi saw.¹³

Ketiga, skripsi Aldira Fahira, "Pandangan Quraish Shihab Dalam *Tafsir al-Mishbah* Sebagai Respon Atas Fenomena *Mukbang* (Studi Analisis Terhadap *Channel* YouTube "Tanboy Kun")" Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu al-Qur'ān (IIQ) Jakarta pada tahun 2021. Penelitian ini memiliki rumusan masalah bagaimana analisis pandangan Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* sebagai respon atas konten *mukbang* dalam *channel* YouTube "Tanboy Kun". Penulis ingin mengetahui bagaimana penafsiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena *mukbang* yaitu surah Al-Baqarah ayat 168, Al-Ma'idah ayat 4 dan 88, dan Al-A'raf ayat

¹² Muhammad Jufri bin Sapie, "Konsep Pola Makan Sehat dalam Perspektif Hadis dalam Kitab Musnad Ahmad (Studi Analisis Kritik Sanad dan Matan)" (Skripsi, Sumatera Utara, UIN Sumatera Utara, 2017).

¹³ Mir'atun Nisa', "Porsi Dan Nutrisi Makanan Muhammad Saw Kajian Hadis Teks Dan Konteks," *Jurnal Living Hadis* Vol. 1 Nomor 2 (2016).

31.¹⁴ Meskipun memiliki persamaan membahas tentang *mukbang* pada *channel* youtube Tanboy Kun, tetapi penelitian ini fokus pada perspektif hadis berdasarkan pemahaman hadis tokoh hadis pula. Oleh karenanya menurut hemat penulis tentu memiliki hasil penelitian yang berbeda.

Keempat, skripsi Yulian Khairani, “Fenomena Mukbang Dalam Perspektif al-Qur’ān Menurut Wahbah az-Zuhaili” Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tahun 2021. Penelitian ini memiliki rumusan masalah bagaimana penafsiran Wahbah az-Zuhaili terhadap ayat-ayat fenomena *mukbang*, dan bagaimana Kontekstualisasi fenomena *mukbang* dalam al-Qur’an. Berdasarkan tinjauan penulis, penelitian ini memiliki kesamaan dari segi fokus kajian fenomenanya, akan tetapi penelitian ini berbeda dari segi perspektif.

Kelima, skripsi Silvia Nanda Resti, “Korelasi Menonton Mukbang pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan” Mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, pada tahun 2018. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang fenomena *mukbang*, namun terdapat perbedaan yaitu, skripsi tersebut meneliti tentang ada tidaknya korelasi menonton *mukbang* pada pembentukan persepsi tata cara makan masyarakat Indonesia, mengingat adanya perbedaan budaya pada etiket makan masyarakat Indonesia dengan fenomena *mukbang* itu

¹⁴ Aldira Fahira, “Pandangan Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-mishbah Sebagai Respon Atas Fenomena Mukbang (Studi Analisis Terhadap Channel YouTube ‘Tanboy Kun’)” (Skripsi, Jakarta, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2021).

sendiri.¹⁵ Dan juga skripsi ini mengumpulkan data melalui Instagram, bukan YouTube. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah menganalisis bagaimana pandangan Hadis terhadap fenomena *mukbang*.

Keenam, skripsi Dafne Gita Setyanti, “Konten YouTube tentang *Mukbang* dalam Perspektif Adab Makan menurut Analisis Syiar Islam” yang ditulis oleh Mahasiswa fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2020. Persamaan skripsi ini dan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang fenomena *mukbang*, namun skripsi ini lebih terfokus kepada meneliti tentang adab makan dari keseluruhan aspek adab makan perspektif syiar Islam, dan juga skripsi ini mengambil objek penelitian umum yaitu video *mukbang* dari *channel* YouTube “Yuki Kinoshita”,¹⁶ sedangkan penulis hanya fokus meneliti video-video pada *channel* YouTube “Tanboy Kun”. Adapun kontribusi yang diberikan kepada penelitian penulis adalah dari aspek teoritis.

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka yang telah ditelusuri penulis, sejauh ini penulis menyimpulkan bahwa belum ada penelitian yang mengkaji tema serupa dengan kajian yang sama dengan penelitian penulis. Dengan demikian, penulis merasa perlu mengadakan penelitian terhadap hadis adab makan dan minum tentang makan secukupnya yang dituangkan dalam karya tulis yang berbentuk skripsi khusus membahas pemahaman hadis tersebut.

¹⁵ Silvia Nanda, “Korelasi Menonton Mukbang Pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan: Studi Terhadap Followers Akun Instagram Mukbang.Videos” (Skripsi, Lampung, Universitas Lampung, 2018).

¹⁶ Setyanti, “Konten YouTube tentang Mukbang dalam Perspektif Adab Makan menurut Analisis Syiar Islam” (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020).

Dengan demikian, penulis merasa perlu mengadakan kajian terhadap hadis tersebut dengan menggunakan metode ma'anil hadis yang telah di susun oleh Nurun Najwah layak untuk dijadikan bahan penelitian dan dituangkan dalam karya tulis yang berbentuk skripsi.

F. Kerangka Teoritik

Dalam melakukan sebuah pemahaman terhadap hadis, tidak hanya bertujuan untuk mengetahui kandungannya saja, namun juga sebagai upaya melakukan ajaran agama yang relevan dengan konteks kekinian yang hingga saat ini menjadi wacana pengkaji hadis. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan *ma'āni al-ḥadīṣ* sebagai fokus penelitian ini, penulis perlu melihat kembali teori dari pakar hadis yang sudah ada untuk menyempurnakan penelitian ini. Secara garis besar, kriteria yang dibentuk oleh *ulamā salaf* yaitu¹⁷

1. Tidak bertentangan dengan ayat al-Qur'ān, hadis lain yang lebih kuat, yang pasti dan amalan *ulamā salaf*.
2. Tidak bertentangan dengan logika yang sehat, sejarah yang diketahui secara umum, fakta ilmu pengetahuan dan sains, serta susunannya menunjukkan sabda kenabian.

Sedangkan kriteria pengalaman yang ditawarkan oleh ulama kontemporer seperti Fazlur Rahman yang menawarkan sebuah langkah untuk

¹⁷ Nurun Najwah, *Ilmu Ma'anil Hadis Metode Pemahaman Hadis Nabi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Cahaya Pustaka, 2000), hlm. 5-6.

memahami hadis nabi dengan sebagai berikut: *Pertama*, memahami makna teks Hadis. *Kedua*, memahami latar belakang yang hubungan dengan situasi Nabi, dan memperhatikan ayat al-Qur'ān yang relevan. *Ketiga*, merumuskan prinsip ideal moral dari hadis untuk diaplikasikan dan disesuaikan dengan situasi yang ada saat ini.¹⁸

Sedangkan kriteria Yusuf Qardhawi yaitu: *Pertama*, memahami hadis sesuai dengan ayat al-Qur'ān. *Kedua*, mengumpulkan hadis setema dan kontradiktif. *Ketiga*, memahami latar belakang sesuai dengan situasi, kondisi, dan tujuannya. *Keempat*, membedakan sarana yang berubah-ubah dengan tujuan tetap masing masing hadis. *Kelima*, membedakan antara fakta dan metafora, membedakan yang baik dan nyata, dan memastikan makna kata dalam hadis.¹⁹

Tidak berbeda jauh dengan beliau, Syuhudi Ismail memberi arahan dalam memahami Hadis dengan membedakan antara makna tekstual dan kontekstual, dengan memperhatikan bentuk *jawāmi' al-kalim*, *tamsil* atau perumpamaan, ungkapan simbolik, bahasa percakapan dan ungkapan analogi, memahami makna dengan memperhatikan fungsi nabi, memperhatikan petunjuk situasional seperti hadis-hadis yang memiliki sebab khusus atau tidak,

¹⁸ Fazlur Rahman, *Islam Methodology In History* (Delhi: Adam Publisher, 1994), hlm. 77-78.

¹⁹ Yusuf Al-Qardawi, *Metode Memahami As-Sunnah Dengan Benar Terjemahan Saifullah Kaamali* (Jakarta: Media Dakwah, 1989), hlm. 44-45.

keadaan yang sedang berkembang dan hadis yang tampak saling bertentangan.²⁰

Tidak jauh berbeda dengan kedua tokoh tersebut, Musahadi HAM menyimpulkan prinsip dasar yang menjadi acuan dalam memahami hadis sebagai berikut:²¹

1. Konfirmatif, yakni mengonfirmasikan dengan petunjuk al-Qur'an.
2. Tematik-komprehensif, yaitu merupakan satu kesatuan yang tidak bisa berdiri sendiri, membutuhkan perbandingan.
3. Linguistik, yaitu mempertimbangkan aspek Bahasa Arab.
4. Historik, yakni memahami setting sosio-historis kemunculan hadis, fungsi dan kedudukan Nabi.
5. Realistik, yaitu mempertimbangkan realitas konkret masyarakat muslim di masa kini.
6. Pembedaan etis-legis, memahami nilai etis/ide yang dituju teks.
7. Pembedaan instrumental-intensional, yaitu membedakan antara sarana yang bersifat temporal, lokal, partikular dengan tujuan yang memiliki dimensi permanen dan universal.

Sedangkan metode yang digagas oleh Nurun Najwah dalam memahami hadis adalah metode historis dan metode hermeneutika. Metode historis yaitu studi otentisitas hadis dengan mengupas keotentikan teks-teks hadis dari aspek

²⁰ Syuhudi Isma'il, *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual (Telaah Ma'anil Hadis Tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal, dan Lokal)* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994).

²¹ Musahadi HAM, *Evolusi Konsep Sunnah (Implikasinya pada Perkembangan Hukum Islam)* (Semarang: Aneka Ilmu, 2000), hlm. 151-166.

sanad atau kritik eksternal dan aspek matan yang merupakan kritik internal. Metode hermeneutika berfungsi untuk memahami hadis, dengan memperlakukan teks hadis sebagai produk lama yang dapat berdialog secara komunikatif dan romantis (dialektik) terhadap audiensnya yang terus mengalami dinamika sepanjang berjalannya zaman, sebagai upaya mempertemukan horizon masa lalu dan masa kini sehingga hadis menjadi lebih fungsional.

Dengan demikian, dapat dipetakan bahwa ‘*ulūmu al-ḥadis*’ masa salaf bersifat konvensional dengan pemahaman global, sedangkan ‘*ulūmu al-ḥadis*’ masa kontemporer secara teknis berkembang menjadi lebih detail, dan berdialog dengan isu-isu zamannya.

Dari pemaparan pemahaman hadis beberapa ulama kontemporer di atas, peneliti menggunakan teori *ma’aniḥ ḥadis* yang ditawarkan oleh Nurun Najwah, karena: *pertama*, metode ini memisahkan antara kritik matan dan memahami matan, sehingga lebih mudah untuk mendialogkan teks hadis dengan zamannya. *Kedua*, metode yang belum banyak diaplikasikan dalam studi pemahaman hadis ini, lebih konkret dan aplikatif secara teknis, sehingga sejalan dengan nilai integrasi-interkoneksi keilmuan dalam penelitian ini, agar pemahaman hadis yang diperoleh pun kontekstual dan komprehensif.

Disamping itu, dalam skripsi ini, penelitian otentisitas sanad dan matan tetap mengacu pada metode jumbuh yang banyak diikuti ulama hadis. Sedangkan untuk memahami matan hadis, peneliti tetap mengaplikasikan metode hermeneutika.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis ialah penelitian kualitatif, yang memiliki tujuan untuk mengeksplorasi data dan analisis yang dilakukan bersamaan serta melibatkan beberapa sumber di dalamnya. Memasukkan beberapa sumber tentang hadis yang bersangkutan beserta metode pemahaman hadis pilihan penulis. Penelitian kualitatif juga dapat digunakan sebagai sarana menerangkan makna, fenomena dan pemikiran tertentu.²²

Dikarenakan penelitian ini akan membutuhkan data tertulis mengenai status kehujjahan hadis dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* atau penelitian yang mengumpulkan data dari berbagai karya tulisan berupa buku, jurnal, skripsi, dan penelitian-penelitian terkait.

2. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan sumber data yang relevan. Penulis membagi sumber data menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang menjadi objek penelitian.²³ Adapun data primer dalam penulisan ini adalah hadis-hadis tentang fenomena *mukbang* dalam beberapa *kutub al-tis'ah* atau

²² Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 9.

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 139.

kitab-kitab hadis induk meliputi *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, *Sunan at-Tirmizī*, *Musnad Ahmad*, dan *Sunan Ibnu Mājah*, kitab-kitab *rijāl al-ḥadīs* seperti *Tahzību al-Kamāl Fī Asmā' ar-Rijāl* yang berisi tentang informasi para perawi dan video Youtube dengan konten *mukbang* milik *channel* “Tanboy Kun”. Untuk video yang diteliti penulis menggunakan 5 video yang dipilih dengan metode *purposive sampling*, yakni penulis menentukan berdasarkan kriteria yaitu makan dalam porsi besar dan makan dengan menyiksa diri seperti makan makanan yang sangat pedas.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber kedua sebagai data pelengkap. Adapun data sekunder dalam penulisan ini didapat dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan pembahasan penulis. Selain itu, penulis juga menggunakan *software* pencari hadis berupa *Lidwa Pustaka (Ensiklopedi Hadist 9 Imam)* dan *Jawāmi' al-Kalim*. Data yang telah didapat akan diteliti secara mendalam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasi dan mengobservasi data yang terkait dengan tema yang dikaji. Data-data tersebut bersumber baik dari sumber primer maupun sumber sekunder. Kemudian diklasifikasikan dengan sumber yang sesuai dengan tema yang dikaji.

Adapun teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.²⁴ Teknik ini digunakan untuk mentakhrij hadis dari kitab dan juga *software* pencari hadis serta sumber pendukung pemahaman hadis.

Selain itu penulis juga menggunakan teknik observasi yang merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek, jika dilihat dari proses pelaksanaan penelitian suatu data, observasi dibagi menjadi partisipan dan non-partisipan, yakni peneliti tidak ikut dalam kehidupan seseorang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Dalam hal ini kedudukan penulis hanya sebagai penonton saja tanpa harus terjun dalam kehidupan subjek yang diobservasi.²⁵ Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data penelitian dari video *mukbang* yang terdapat dalam *channel* YouTube “Tanboy Kun”.

4. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data. Teknik Analisa data merupakan cara menganalisa data, yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, analisis, catatan lapangan, bukan dalam bentuk angka.²⁶

²⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods* (Depok: Rajagrafindo, 2017), hlm. 229.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

²⁶ Aldira Fahira, “Pandangan Quraish Shihab...”, hlm.16.

Peneliti menganalisis data dengan memperbanyak informasi, mencari hubungannya, membandingkan, dan menemukan hasil atas dasar data sebenarnya (bukan angka). Hasil analisis data berupa pemaparan yang berkenaan dengan situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian narasi. Teknik tersebut yaitu teknik deskriptif analitik.

5. Metode Pemahaman Hadis

Peneliti mengaplikasikan metode yang digagas oleh Nurun Najwah dalam memahami hadis, yaitu metode historis dan metode hermeneutika. Peneliti menggunakan metode ini karena lebih relevan dengan isu-isu aktual yang berhubungan dengan hadis dan pendekatan ini lebih aplikatif untuk memahami hadis secara kontekstual-komprehensif. Sehingga sangat cocok untuk diaplikasikan dalam penelitian ini dan sejalan dengan nilai integrasi-interkoneksi keilmuan.

Adapun penjabaran metode yang akan penulis gunakan untuk memahami hadis adalah sebagai berikut :

1. Metode Historis

Metode ini mengupas otentitas dari teks-teks hadis baik dari segi sanad maupun matannya. Adapun untuk mengkaji otentisitas sanad dan matan hadis, penulis akan menggunakan tiga langkah berikut:

- a. Pengumpulan teks-teks hadis yang setema dengan metode *takhrīj hadis* menggunakan kitab *al-Mu'jam al-Mufahras*, *software Jawāmi' al-Kalim* dan *Lidwa Pustaka*.

- b. Pengkajian otentisitas sanad. Peneliti mengkaji otentisitas sanad dengan metode pemahaman yang telah dirumuskan oleh *jumhur ulamā*²⁷.
 - c. Pengkajian otentisitas matan. Peneliti mengkaji otentisitas matan dengan metode pemahaman yang telah dirumuskan oleh *jumhur ulamā*²⁷.
2. Metode Hermeneutik
- Kata hermeneutika berasal dari bahasa Yunani, *hermenia*, yang bermakna menafsirkan. Secara istilah penafsiran terhadap ungkapan yang memiliki rentang sejarah atau penafsiran terhadap teks tulis yang cukup panjang waktunya dengan pembaca. Kehadiran hermeneutika bertujuan untuk menjembatani keterasingan umat Islam dari masa ke masa.²⁷ Langkah-langkah yang ditempuh pada metode yang ditawarkan Nurun Najwah diantaranya:
- a. Memahami dari aspek bahasa, dengan melakukan analisis bahasa pada beberapa kata yang dianggap penting oleh penulis yang melihat makna harfiahnya menggunakan kamus atau kitab-kitab yang terkait.
 - b. Memahami konteks historis. Kajian ini berhubungan dengan asbab al-wurud al-hadith. Melihat penyebab kemunculan hadis tersebut dan konteks ketika hadis dimunculkan (jika memungkinkan).

²⁷Nurun Najwah., *Ilmu Ma'anil Hadis...*, hlm. 17.

- c. Mengkorelasikan secara tematik-komperhensif dan integral. Penulis akan mengkorelasikan tema yang dibahas al-Qur'an yang berkaitan, teks hadis *maqbul* lainnya, data-data lain baik berupa data sejarah maupun teori-teori ilmu pengetahuan.
- d. Pemaknaan teks dengan mencari ide dasarnya. Langkah ini dilakukan dengan cara membedakan wilayah tekstual dan kontekstual agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Perolehan hasil tersebut dapat dipertimbangkan melalui tiga tahapan yang telah tercantum di atas, yakni aspek bahasa, historis, dan tematik integral.²⁸

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan sub-bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab satu merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua memuat pembahasan tentang gambaran umum *mukbang*, *channel* YouTube "Tanboy Kun dan adab makan dan minum dalam Islam. Bertujuan untuk memberi gambaran awal tentang pembahasan terkait.

Bab ketiga berisi pembahasan yang terdiri dari: studi otentitas hadis baik dari matan maupun sanad tentang makan secukupnya dengan menerapkan

²⁸ Nurun Najwah., *Ilmu Ma'ani Hadis...*, hlm. 18-20.

metode pemahaman yang telah dirumuskan oleh *jumhur ulama*. Kajian pemahaman hadis melalui metode hermeneutika juga dipaparkan dalam bab yang sama. Bagian ini merupakan bagian pembahasan yang memaparkan langkah-langkah untuk memperoleh pemahaman hadis makan secukupnya yang disimpulkan dari beberapa aspek, sehingga dapat berdialog secara tepat dengan konteks yang bersifat dinamis.

Bab keempat merupakan kelanjutan adari bab ketiga yang ditujukan untuk menemukan pemahaman hadis, maka bab ini merupakan bagian analisis kontekstual mengenai kontekstualisasi pemahaman hadis makan secukupnya terhadap fenomena *mukbang* untuk memberi pandangan atau jawaban terhadap problem kontekstual sejalan dengan semangat integrasi-interkoneksi keilmuan. Selain itu penulis juga melihat kebiasaan *mukbang* dari sudut pandang hadis-hadis adab makan dan minum secara umum.

Bab kelima adalah bagian penutup, berisi kesimpulan dari bab dua hingga bab empat sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini, dan saran-saran peneliti terkait kajian ini untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Kebiasaan *Mukbang* Tanboy Kun Dalam Perspektif Hadis Makan Secukupnya”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan mengacu pada metode jumbuh yang banyak diikuti ulama hadis, peneliti mendapat hasil bahwa hadis tentang makan secukupnya yang diriwayatkan oleh at-Tirmizī, no.2380 berkualitas *ṣaḥīḥ al-sanad* dan semua matan yang diteliti juga berstatus *maqbul*, oleh karenanya hadis at-Tirmizi no.2380 tentang makan secukupnya berstatus *ṣaḥīḥ*, yakni *ṣaḥīḥ liḥi*, dapat diterima sebagai riwayat yang bersumber dari Nabi, dan dapat digunakan sebagai *hujjah*.
2. Hasil kontekstualisasi hadis makan secukupnya dengan kebiasaan *mukbang* pada *channel* Youtube Tanboy Kun adalah dari 5 video *mukbang* pada *channel* tersebut tidak ada makanan yang sesuai dengan kebutuhan tubuh dan hampir semua porsi makanannya melebihi batas yang dianjurkan oleh Nabi dalam hadis riwayat at-Tirmizi no.2380 tentang makan secukupnya.

B. Saran

Setelah melalui penelitian, maka penulis memiliki saran kepada pembaca yaitu:

1. Untuk masyarakat secara umum, diperbolehkan untuk tetap menonton video *mukbang* yang beredar di media sosial. Namun dengan tujuan hanya sebagai hiburan saja, tidak untuk ditiru. Karena tidak sesuainya konten tersebut dengan adab makan dan minum dalam Islam.
2. Hadis tentang makan secukupnya dari at-Tirmizi hendaknya menjadi pembelajaran bahwa kebiasaan makan secara berlebihan merupakan suatu perbuatan yang tidak baik dan berdampak buruk bagi kesehatan.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi. Penelitian ini masih memerlukan kajian pembahasan yang lebih dalam lagi dan memerlukan beberapa kajian keilmuan lain serta perspektif lain untuk mengetahui lebih dalam mengenai fakta-fakta kegiatan *mukbang*. Sehingga harapan kedepannya ada penelitian-penelitian lain yang bisa menyajikan fakta-fakta baru untuk memperluas pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman bin Abu Bakar as-Suyuthi. *Tadribu ar-Rawi fi Syarhi Taqribi an-Nawawi, juz 2*, t.t.
- Abu ‘Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal. *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*. Vol. 28. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1421.
- Abu A’la Muhammad Abdulrahman bin Abdulrahim al-Mubarakfuri. *Tuhfat al-Ahwadzi*. Beirut: Da>r al-Kutub al-‘Ilmiyah, t.t.
- Agustin, Dr. Sienny. “Kenali Bahaya Makanan Siap Saji yang Bisa Mengintai Anda.” *alodokter.com* (blog), 2022. <https://www.alodokter.com/ini-bahaya-makanan-siap-saji-yang-bisa-mengintai-anda>.
- Ahmad al-Adlabi, Salahuddin bin. *Metode Kritik Matan Hadis*. Jakarta: Gaya Pratma, 2004.
- al-Hafidz al-Kabir Abu Muhammad Abdul Ghaniy Ibn Abd al-Wahid. *Tahdzibu al-kamal Asma’ Ar-Rijal*. Kairo: al-Faruq al-Haditsah li at-thiba’ah wa an-Nasyr, 2001.
- “Almaany Kamus Arab Indonesia,” 2010. <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/>.
- Al-Qardawi, Yusuf. *Metode Memahami As-Sunnah Dengan Benar Terjemahan Saifullah Kaamalie*. Jakarta: Media Dakwah, 1989.
- Amir ‘Alauddin ‘Ali bin Balban al-Farisi. *Sahih Ibnu Hibban bi Tartib Ibnu Balban*. Vol. 2. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1997.
- Auliya Izzah Hasanah, dkk. “Konsep Makanan Halal Dan Thayyib Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Ulumul Qur’an: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, t.t.
- Ayu, Jean. “Profil dan Biodata Tanboy Kun: Agama, Asal, Umur, Istri, YouTube,” t.t. <https://hits.zigi.id/profil-dan-biodata-tanboy-kun-agama-asal-umur-istri-youtube-10016>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka, 2017.
- Baihaqi, Royhan. “Ragam Penafsiran Makanan pada Kata Ṭa’am dalam Al-Qur’an.” *Tanwir.ID* (blog), t.t. <https://tanwir.id/ragam-penafsiran-makanan-pada-kata-%E1%B9%ADaam-dalam-al-quran/>.
- Fahira, Aldira. “Pandangan Quraish Shihab Dalam Tafsir Almishbah Sebagai Respon Atas Fenomena Mukbang (Studi Analisis Terhadap Channel YouTube ‘Tanboy Kun’).” Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2021.
- Fahrudin Faiz, dkk. “Pedoman Penulisan Proposal Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.” UIN Sunan Kalijaga, 2015.

- Farouk, Yazir. "Profil Bara Ilham Alias Tanboy Kun, Food Vlogger Mukbang Nomor Satu di Indonesia," t.t. <https://www.suara.com/entertainment/2022/01/22/104729/profil-bara-ilham-alias-tanboy-kun-food-vlogger-mukbang-nomor-satu-di-indonesia>.
- Firdaus. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Anjuran Makan dengan Tiga Jari." *Jurnal Al-Thariqah* Vol. 2, No. 2 (2017).
- HadeethEnc.com. "Hadis: Makanlah, minumlah, berpakaianlah dan bersedekahlah dengan tidak berlebih-lebihan dan tidak sombong!," t.t. <https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/5363>.
- Hadis Riwayat Ahmad, Kitab Musnad Penduduk Syam, Bab Hadists Al-Muqaddam bin Ma'dikariba Al-Kindi Abu Karimah dari Nabi, No.16556.* Ensiklopedi 9 Kitab Hadis, t.t.
- Hadis Riwayat Ibnu Majah, Sunan Ibnu Majah, Kitab Makanan, Bab Sederhana Dalam Hal Makan dan Tidak Berlebihan, No.3340.* Ensiklopedi 9 Kitab Hadis, t.t.
- "Hadis Riwayat Tirmidzi, Sunan Tirmidzi, Kitab Zuhud, Bab Dimakruhkan memperbanyak makan, No. 2302." Ensiklopedi 9 Kitab Hadis, t.t.
- "Hadis Riwayat Tirmidzi, Sunan Tirmidzi, Kitab Zuhud, Bab Dimakruhkan memperbanyak makan, No.2314." Software Jawami' al-Kalim, t.t.
- HAM, Musahadi. *Evolusi Konsep Sunnah (Implikasinya pada Perkembangan Hukum Islam)*. Semarang: Aneka Ilmu, 2000.
- Hasman, Ade. *Rahasia Kesehatan Rasulullah: Meneladani Gaya Hidup Sehat Nabi Muhammad Saw.* Jakarta: Noura Books, 2012.
- Herdiyansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hidayah, Nur. "Mengenal Ragam Makanan Korea Mulai dari Kimchi hingga Bibimbap," Desember 2022. <https://tirto.id/mengenal-ragam-makanan-korea-mulai-dari-kimchi-hingga-bibimbap-f2ZM>.
- Huda, M. Khoirul. *Ilmu Matan Hadis*. Tangerang Selatan: el-Bukhrai Publishing, 2019.
- Ibnu Hamzah al-Husaini al-Hanafi, ad-Damsyiqi. *Asbabul Wurud Latar Belakang Historis Timbulnya Hadis-Hadis Rasul, jilid I.* Jakarta: Kalam Mulia, 1991.
- Ibnu Majah Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwami. *Sunan Ibnu Majah*. Vol. 2. Halab: Dat Ihya' Kutub al-'Arabiyah, t.t.
- Isma'il, Syuhudi. *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual (Telaah Ma'anil Hadis Tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal, dan Lokal)*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Kementrian Agama RI. *Kesehatan Dalam Perspektif al-Qur'an (Tafsir al-Qur'an Tematik, Edisi Yang Disempurnakan)*. Jakarta, 2012.

- Kencana, Difha. "PENGARUH MIE INSTAN BAGI KESEHATAN ANAK KOS DI JALAN GARUDA INDUK,KEC.PADANG UTARA,KOTA PADANG." *Universitas Negeri Padang*, t.t.
- Khairil Ikhsan Siregar, dkk. *Ulumul Hadis-Kompilasi*. Jakarta: LPP Press Universitas Negeri Jakarta, 2015.
- Kilas Pemuda. "Biografi Inspiratif Tanboy Kun – Raja Mukbang Indonesia," t.t. <https://www.kilaspemuda.com/2022/05/biografi-inspiratif-tanboy-kun.html>.
- Kun, Tanboy. "ASMR MUKBANG USUS SAPI TAMBUSU 1 METER!!," 2022. https://www.youtube.com/watch?v=gUaWEZu_SK8.
- . "BUSET!! MUKBANG DURIAN RAKSASA SEBERAT 10 KG!!," 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=yjRYGIssueY>.
- . "CHALLENGE MINUM SUSU BAYI 1 KALENG PENUH!," 2020. https://www.youtube.com/watch?v=HWFQky_4THc.
- . "DANGEROUS!! (OPEN FASTING) WITH 12 RICHEESE CHICKEN LEVEL 60 AND 2 BOTTLES OF SAMYANG CHEESE SAUCE," 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=OHSHovkT3kE>.
- Marzuki, Ryan Ari Setyawan umarlin. "Survei Aplikasi Video Live Streaming Dan Chat Di Kalangan Pelajar" Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMUS 2018 (2018).
- Muhammad bin 'Isa bin Surah bin Musa al-Duhak al-Tirmidzi. *Sunan al-Tirmidzi*. Vol. 4. Mesir: Syirkah Maktabah Taba'ah Mustafa, 1395.
- Najwah, Nurun. *Ilmu Ma'anil Hadis Metode Pemahaman Hadis Nabi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Cahaya Pustaka, 2000.
- Nanda, Silvia. "Korelasi Menonton Mukbang Pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan : Studi Terhadap Followers Akun Instagram @Mukbang.Videos." Skripsi, Universitas Lampung, 2018.
- Net, Wonderfood. "Fakta Dibalik Video Mukbang," Agustus 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=Z87TgPuncCA>.
- Nisa', Mir'atun. "Porsi Dan Nutrisi Makanan Muhammad Saw Kajian Hadis Teks Dan Konteks." *Jurnal Living Hadis* Vol. 1 Nomor 2 (2016).
- ngopibareng.id. "3 Fakta Keripik Super Pedas yang Disantap Irfan Hakim," 2022. <https://www.ngopibareng.id/read/3-fakta-keripik-super-pedas-yang-disantap-irfan-hakim>.
- Penthatesia, Christ. "Bikin Ngiler! Ini Rekomendasi 4 Food Vlogger Mukbang di Youtube," t.t. <https://www.momsmoney.id/news/bikin-ngiler-ini-rekomendasi-4-food-vlogger-mukbang-di-youtube>.

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2019 TENTANG ANGKA KECUKUPAN GIZI YANG DIANJURKAN UNTUK MASYARAKAT INDONESIA. Jakarta: MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA, 2019.

KBBI Daring. “Proporsional.” Web, 2016. <https://kbbi.web.id/proporsional>.

Quamila, Ajeng. “Menguak Manfaat dan Risiko Kesehatan Makan Jeroan.” *hellosehat.com* (blog), 2021. <https://hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/manfaat-dan-risiko-makan-jeroan/>.

Rahman, Fazlur. *Islam Methodology In History*. Delhi: Adam Publisher, 1994.

Rakhmayanti, Intan. “Data Terbaru! Berapa Pengguna Internet Indonesia 2022?,” 21 November 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220609153306-37-345740/data-terbaru-berapa-pengguna-internet-indonesia-2022#:~:text=Sedangkan%20data%20terbaru%20APJII%2C%20tahun,juta%20pengguna%20internet%20di%20Indonesia>.

richeesefactory.com. “Richeese Factory, bukan fast food biasa,” t.t. <https://www.richeesefactory.com/id/news-events/richeese-factory-bukan-fast-food-biasa>.

Saltanera Teknologi. “Ensiklopedi 9 Kitab Hadis.” Jawa Barat, t.t.

Sapie, Muhammad Jufri bin. “Konsep Pola Makan Sehat dalam Perspektif Hadis dalam Kitab Musnad Ahmad (Studi Analisis Kritik Sanad dan Matan).” Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2017.

SETIYA, ALVIAN. “KONTEKSTUALISASI HADIS MAKAN MENGGUNAKAN TIGA JARI DALAM KEHIDUPAN.” Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL, 2022.

Setyanti. “Konten YouTube tentang Mukbang dalam Perspektif Adab Makan menurut Analisis Syiar Islam.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020.

Shihab, Quraish. *Tafsir al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

———. *Wawasan al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2000.

Siti, Imritiyah. “Kajian Hadis-Hadis Adab Makan dan Minum; Perspektif Ilmi Kesehatan.” UIN Syarif Hidayarullah, 2016.

Soebijanto, dkk. “PENGARUH DURIAN (*Durio Zibethinus Murr*) TERHADAP PENINGKATAN TEKANAN DARAH PADA PRIA DEWASA.” Universitas Kristen Duta Wacana, 2016.

Sohrah. “ETIKA MAKAN DAN MINUM DALAM PANDANGAN SYARIAH.” *Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar*, al-daulah, Vol. 5 / No. 1 (Juni 2016).

Sudaryono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods*. Depok: Rajagrafindo, 2017.

- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulistiowati, Tri. “Ini loh batasan ideal konsumsi mie instan agar tidak memicu masalah kesehatan.” *Kompas.com* (blog), 2020. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/ini-loh-batasan-ideal-konsumsi-mie-instan-agar-tidak-memicu-masalah-kesehatan>.
- “Surat Al-A’raf Ayat 31,” t.t. <https://tafsirweb.com/2485-surat-al-araf-ayat-31.html>.
- “Surat Al-Ma’idah Ayat 87,” t.t. <https://tafsirweb.com/1971-surat-al-maidah-ayat-87.html>.
- Suryadi. *METODOLOGI PENELITIAN HADIS*. Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Suryadi dan Muhammad Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: TH-Press, 2009.
- Susanti, Reni. “Cara Tanboy Kun Jaga Berat Badan meski Kerap Bikin Konten Mukbang.” *Kompas.com* (blog), 2022. <https://lifestyle.kompas.com/read/2022/12/04/171002120/cara-tanboy-kun-jaga-berat-badan-meski-kerap-bikin-konten-mukbang?page=all>.
- Suteja, Jaja. “Samyang Perkenalkan Saus Buldak dan 3 Varian Mi Instan.” *Beritasatu.com* (blog), 2021. <https://www.beritasatu.com/news/731387/samyang-perkenalkan-saus-buldak-dan-3-varian-mi-instan>.
- Syafi’i, Imam. “Fenomena Mukbang Dalam Kitab Hadis Sahih Ibnu Hibban Bi Tartib Ibnu Balban Nomor Indeks 674.” UIN Sunan Ampel, 2020.
- Tanboy, Kun. “NIKMATNYA SARAPAN 6 CUP MIE HITAM GHOST PEPPER TERPEDAS LVL 6 JUTA!,” 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=FgCqRHUdT6s>.
- Trifiana, Azelia. “Mengenal Fenomena Mukbang, Makan Banyak Demi Popularitas dan Uang,” Agustus 2022. <https://www.sehatq.com/artikel/mengenal-fenomena-mukbang-makan-banyak-demi-popularitas-dan-uang>.
- Trisna, Prima. “Dosis Makan Durian yang Sehat, Cukup 3 Biji Durian untuk Menjaga Kesehatan Tubuh.” *Kompasiana.com* (blog), 2022. <https://www.kompasiana.com/ruangdakwahmedisindonesia/61dc463306310e248c770b42/dosis-makan-durian-yang-sehat-cukup-3-biji-durian-untuk-menjaga-kesehatan-tubuh>.
- Tuasikal, M Abduh. “Jagongan Mukbang-Ustadz M Abduh Tuasikal,” Agustus 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=LOfks3OPTZ8&t=34s>.
- Wikipedia. “Tanboy Kun,” t.t. https://id.wikipedia.org/wiki/Tanboy_Kun.
- Wonderfood Net. “Fakta Dibalik Video Mukbang.” *Net Tv* (blog), 2018. <https://www.youtube.com/watch?v=Z87TgPuncCA>.

Yulianti, Yeni. "PEMAKNAAN MAJAZI PADA HADIS ORANG MUKMIN MAKAN DALAM SATU USUS DAN KAFIR MAKAN DALAM TUJUH USUS." Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SYARIF HIDAYATULLAH, 2018.

Yusuf, Muhammad. *Relasi Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Indie Book Corner, 2020.

